

KAMPURUI JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas>

e-ISSN: 2549-6654

P-ISSN: 2338-610x

Keywords: *Prevention, risk of falls, stroke*

Kata kunci: Pencegahan, risiko jatuh, stroke

Korespondensi Penulis:

lilikpranataukmc@gmail.com



PENERBIT

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Dayanu Ikhsanuddin

Alamat: Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Baubau 93724

Penerapan Pencegahan Risiko Jatuh Oleh Petugas di Ruang Perawatan Stroke

**Desi Aprianti¹⁾, Mutiara Nitantri¹⁾, Serly
Apriani¹⁾, Arnila Ousartika¹⁾, Dwi
Mulyantika¹⁾, Bayu Aji¹⁾, Sagita Agustina¹⁾,
Vega Pransiska¹⁾, Oktarina Panggabean¹⁾,
Lilik Pranata^{1*)}, Bangun Dwi Hardika¹¹⁾, M.
K. Fitriani Fruitasari¹⁾,**

¹⁻¹²⁾ Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Universitas
Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

Dikirim: 5 Juni 2022

Direvisi: 10 Juni 2022

Disetujui: 12 Juni 2022

ABSTRACT

Prevention The risk of falling is very important, especially for patients with stroke disorders, this must be done by caring officers in order to achieve a holistic and comprehensive service. The purpose of the study was to see the application of Fall Risk Prevention by Officers in the Stroke Treatment Room. The research design used a descriptive survey with a questionnaire instrument, with a total of 13 research samples, with the results of the study that 13 (100%) samples had implemented Fall Risk Prevention by Officers in the Stroke Treatment Room. These results indicate that the officers have been able to prevent the risk of falling. Suggestions for continuous monitoring and training for stroke care room officers regarding fall risk screening.

INTISARI

Pencegahan Risiko jatuh merupakan yang sangat penting dilakukan terlebih pada pasien dengan gangguan stroke, ini harus dilakukan oleh petugas yang merawat agar tercapainya suatu pelayanan yang holistik dan komprehensif. Tujuan penelitian untuk melihat Penerapan Pencegahan Risiko Jatuh Oleh Petugas di Ruang Perawatan Stroke. Desain penelitian menggunakan survey deskriptif dengan instrumen kuesiner, dengan jumlah 13 sampel penelitian, dengan hasil penelitian 13(100%) sampel telah melakukan Penerapan Pencegahan Risiko Jatuh Oleh Petugas di Ruang Perawatan Stroke. Hasil ini menunjukkan bahawa petugas telah mampu melakukan pencegahan risiko jatuh. Saran

untuk tetap dilakukan monitoring dan pelaitiahn bagi petugas ruang perawatan stroke tentang skrining risiko jatuh.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keperawatan adalah suatu proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberkikan asuhan keperawatan secara professional. Proses manajemen sebagai suatu metode pelaksanaan asuhan keperawatan secara profesional. Proses manajemen keperawatan terdiri atas pengumpulan data, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil(Supinganto, A et al., 2020). Rumah sakit merupakan organisasi yang berisiko tinggi terhadap terjadinya incident keselamatan pasien yang diakibatkan oleh kesalahan manusia. Kesalahan terhadap keselamatan paling sering disebabkan oleh kesalahan manusia terkait dengan risiko dalam hal keselamatan dan hal ini disebabkan oleh kegagalan sistem dimana individu tersebut berkerja. Rumah sakit sebagai pemberi layanan kesehatan harus memperhatikan dan menjamin keselamatan pasien (Julimar, 2018). Keselamatan pasien atau patient safety merupakan dasar dalam melakukan asuhan keperawatan. Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Salah satu sistem tersebut yaitu implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera akibat jatuh (Hadi, I, 2017).

Risiko jatuh adalah pasien yang berisiko untuk jatuh yang umumnya disebabkan oleh faktor lingkungan dan fisiologis yang dapat menyebabkan cedera fisik. Risiko jatuh sendiri terbagi menjadi tiga yaitu, risiko jatuh rendah, risiko jatuh sedang dan risiko jatuh tinggi (Julimar, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko jatuh pada pasien. Budaya keselamatan merupakan suatu faktor yang membentuk perilaku profesi kesehatan untuk melihat keselamatan pasien menjadi prioritas utama (Lilik Pranata, Bangun Dwi Hardika, et al., 2021b). Untuk menilai budaya keselamatan dirumah sakit sebagai sebuah tantangan, sehingga diperlukan alat ukur akurat dalam penilaiannya (Lilik Pranata, Bangun Dwi Hardika, et al., 2021a). Budaya keselamatan memberikan pengaruh terhadap kualitas

pelayanan (Lilik Pranata, Aniska Indah Fari, et al., 2021). Untuk meningkatkan budaya keselamatan dibutuhkan dukungan dari manajemen dan seluruh staf (Lilik Pranata et al., 2021).

Salah satu penyebab risiko jatuh yaitu dukungan manajemen terhadap keselamatan pasien masih kurang (Lilik Pranata et al., 2021). Hal ini disebabkan karenan peningkatan keselamatan pasien belum menjadi misi utama dirumah sakit (Julimar, 2018). Hasil penelitian menunjukan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar operasional prosesur pencegahan risiko jatuh di RSUD Haji Makassar dengan nilai $p= 0,049$ (Ardianto et al., 2020). Terdapat berabagi pengalaman perawat dalam melakukan *handover* pada pasien risiko jatuh mulai dari pemahaman sampai dengan tekniknya (M. Sobirin Mohtar et al., 2020). Adanya pengaruh Implementasi Diskusi Refleksi Kasus (DRK) terhdap penerapan SOP risiko jatuh (Hafidiah, 2022).

Hasil penelitian yang lain menyetakan bahwa tidak terdapat hubunan yang signifikan antara tingkat penegathuan perawat dengan oenerapan prosedur untuk menurunkan risiko pasien (Sri Gunarni & Abdul Aziz, 2021). terdapat hubungan signifikan caring perawat dengan pencegahan pasien jatuh di ruang rawat inap Rumah Sakit Swasta di Kota Palembang (Cindy Oktaviana et al., 2019). adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan praktik perawat dalam implementasi patient safety : risiko jatuh Di RSUD Dr. Soehadi Priedjonegoro Sragen ($p =0,001$) (Wahyuningsih Safitri & Atiek Murharyat, 2018). dual task training mampu menurunkan risiko jatuh pada pasien stroke dengan perubahan bermakna pada nilai minimal detectable change (MDC) FRT sebesar 2,67 cm (Aditya Denny Pratama, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok 2 memiliki kekuatan otot, risiko jatuh, dan kemandirian yang lebih baik dibanding kelompok 1. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapan program rehabilitasi stroke berbasis rumah, kunjungan yang lebih rutin, paling tidak 3 kali seminggu, lebih disarankan dibanding kunjungan yang hanya 1 kali seminggu (Yudi Hardianto et al., 2020). Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien resiko jatuh sedang di ruang bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

sebagian besar hasilnya baik yaitu 28 (93,3%) responden, sedang untuk resiko jatuh tinggi juga mendapatkan hasil baik yaitu 27 (90%) responden (Emi Tri Harwat et al., 2021). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,002$) dan supervisi ($p=0,001$) dengan penerapan pengurangan risiko pasien jatuh (Vera Sesrianty et al., 2019). terdapat hubungan antara perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan patiet safety di Ruang Akut IGD RSUP Prof. Dr. D. R. Kandou Manado (Angelita Lombogia et al., 2016).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam penerapan pencegahan risiko jatuh pada pasien oleh perawat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan tujuan untuk memotret Penerapan Pencegahan Risiko Jatuh Oleh Petugas Di Ruang Perawatan Stroke.

2. METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk melihat penerapan pencegahan risiko jatuh oleh petugas di Ruang Perawatan Stroke. Pengambilan data primer dilakukan di rumah sakit swasta yang berada di kota Palembang, pengambilan data pada 21-23 November 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 13 orang, menggunakan Instrumen penelitian lembar kuesioner penerapan pencegahan risiko jatuh dengan menggunakan skala likert.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Petugas Di Ruang Perawatan Stroke

No	Rata-rata Usia	Frekuensi	Presentasi %
1	Remaja akhir	0	0
2	Dewasa awal	7	53,80
3	Dewasa akhir	6	46,20
4	Lansia	0	0
	Total	13	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 1 menunjukan dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 7 dari 13 responden (53,80%) dan dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 6 dari 13 reponden (46,20%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petugas Di Ruang Perawatan Stroke.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi %
1	Lakilaki	2	15,40
2	perempuan	11	84,60
	Total	13	100

Tabel 2 menunjukkan menunjukkan bahwa jenis kelamin perawat diruangan unit stroke laki-laki sebanyak 2 dari 13 responden (15,40%), sedangkan perempuan sebanyak 11 dari 13 responden (84,60%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentasi %
1	Diploma	8	61,50
2	Profesi Ners	5	38,50
	Total	13	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 3 menunjukkan data pendidikan terakhir perawat diruangan perawatan stroke diploma sebanyak 8 dari 13 responden (61.50%), dan profesi ners sebanyak 5 dari 13 responden (38.50%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lama Berkerja

No.	Lama bekerja (tahun)	Frekuensi	Presentasi %
1	1-5	4	30,80
2	6-10	5	38,50
3	11-20	6	46,20
	Total	13	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 4 menunjukkan lama berkerja perawat di ruangan unit stroke 1-5 tahun sebanyak 4 dari 13 responden (30,80%), 6-10 tahun sebanyak 5 dari 13 responden (38,50%), sedangkan 11-20 tahun sebanyak 6 dari 13 responden (46,20%).

Tabel 5 . Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penerapan Risiko Jatuh Oleh Petuga Di Ruang Perawatan Stroke

No.	Penerapan risiko jatuh	Frekuensi	Presentasi %
1	Tidak patuh	0	0
2	Patuh	13	100
	Total	13	100

Tabel 5 menunjukkan kepatuhan perawat dalam penerapan pencegahan risiko jatuh diruangan perawatan stroke yang tidak patuh sebanyak 0 dari 13 responden (0%) dan patuh sebanyak 13 dari 13 responden (100%)

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan diruang perawatan unit stroke bahwa yang tidak patuh melakukan penerapan pencegahat risiko jatuh pada pasien sebanyak 0 responden (0%), sedangkan yang patuh dalam melakukan penerapan pencegahan risiko jatuh pada pasien sebanyak 13 responden (100%)

Berdasarkan data tersebut jumlah responden yang patuh melakukan penerapan pencegahan risiko jatuh pada pasien lebih banyak dari pada yang tidak patuh melakukan penerapan pencegahan risiko jatuh pada pasien. Penelitian yang sejalan didapatkan bahwa karakteristik pencegahan resiko jatuh pada pasien yang paling banyak pada kategori patuh sebanyak 33 responden (78,57%) (Luluk Purnomo et al., 2019).

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku seseorang yang berasal dari dorongan yang ada didalam diri seseorang, sedangkan keselamatan pasien adalah suatu variabel yang dapat mengukur dan mengevaluasi suatu kualitas pelayanan keperawatan yang akan berdampak pada pelayanan kesehatan. Ketidak patuhan adalah suatu kondisi pada perawat yang sebenarnya mau melakukannya, akan tetapi ada faktor-faktor yang menghalangi ketaatan untuk melakukan tindakan (Saifuddin Azwar, 2011). Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat terhadap suatu tindakan, prosedur atau aturan yang harus dilakukan atau ditaati (Pranata, L. et al., 2018). Keselamatan pasien juga suatu usaha yang dapat menurunkan angka kejadian yang tidak diinginkan yang sering terjadi pada pasien selama dirawat dirumah sakit. Asumsi peneliti berpendapat bahwa penerapan pecegah risiko jatuh lebih banyak yang patuh karena semua pasien yang berada diruang unit

stroke banyak yang mengalami hemiparase (kelemahan kekuatan otot) dan ada yang mengalami hemiplegia (kelumpuhan) sehingga ruangan unit stroke termasuk resiko tinggi jatuh.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Penerapan Pencegahan Risiko Jatuh Oleh Petugas di Ruang Perawatan Stroke sangat patuh, dilaksanakan oleh perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Denny Pratama. (2021). *Pengaruh Pemberian Dual Task Training Terhadap Penurunan Risiko Jatuh Pada Kasus Stroke Iskemik*. 3(2), 32-40.
- Angelita Lombogia, Julia Rottie, & Michael Karundeng. (2016). *Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. 4(2), 1-8.
- Ardianto, Adriani Kadir, & Ratna. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan standar Operasional Prosedur Pencegahan Risiko Jatuh di RSUD Haji Makassar*. 15(4), 338-342.
- Cindy Oktaviana, Andy Aryoko, & LilikPranata. (2019). *Hubungan Caring Perawat Dengan Pencegahan Pasien Jatuh Di Ruang Rawat Inap*. 2(2), 108-112.
- Emi Tri Harwat, Patria Asda, & Eva Runi Khristiani. (2021). *Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Resiko Jatuh Di Ruang Rawat Bedah Rsud Panembahan Senopati Bantul*. 10(1), 55-69.
- Hadi, I. (2017). *Manajemen Keperawatan Pasien*. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Hafidiah. (2022). *Pengaruh Diskusi Refleksi Kasus terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur Risiko Jatuh di RSUD Pasar Minggu Tahun 2021*. 1(7), 274-280.
- Julimar. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Risiko Jatuh Pada Pasien di BangsaInNeurologi RSUP Dr. M Djamil Padang*.

- Lilik Pranata, Aniska Indah Fari, Dicky Priyo Carito, Resmi Dinanti, Chyntia Rahmadayani, Mira Suryani, Serly Apriani, Pradhita Aprillia, Alfayat Akbar, I Wayan Antoni, Maiza Dwi Lestari, Olivia Rahayu Hasibuan, Tita Wuri Handayani, Winda Christiana Br Regar, Mita Sihombing, Okta Herine, & Elbi Elvira. (2021). *Manajemen keperawatan " Kualitas Pelayanan Keperawatan."* Insan Cendekia Mandiri.
- Lilik Pranata, Aniska Indah Fari, Ni Komang Suka Santi, Rindi Tri Ayu Antika, Vega Pransiska, Betty Elisabet Gultom, Putri Adetia, Sagita Agustina, Hanggara Yonatriza, Desi Aprianti, Theresia Cipta Nugraheni, Rizki Eka Pradana, Pascalia Yessica, Maria Anita Tri Rahmawati, Ansel Musvega, Riski Eko Saputra, Indana Pricilia, Aries Fernandes, Agnes Suci Ayuning Tias, ... Else Putri Vinanda. (2021). *Manajemen Keperawatan " Pendidikan Keperawatan & Proses Pembelajaran.* Insan Cendekia Mandiri.
- Lilik Pranata, Aniska Indah Fari, Sifra Sintia Nainggolan, Maria Heru Elvantin, Cicilia Cristin Septa Nanda, Via Valinza, Dinni Praningtyas Hadi Winanti., Fatoni, Oktianto Wanrefen Tamba, Rahel Lumban Gaol, Dwi Muliatika, Ryan Faisaldo Sirad, Nur Afni, Wennie Sandrina, Jhon Eben P.M. Nainggolan, Dello, Juanda Roki Saputra, Ranti Meiniati, Bella Resmina Simatupang, ... Gusti Ayu Ciananda. (2021). *Manajemen Keperawatan " aplikasi Komunikasi perawat dan kepuasan Kerja."* Insan Cendekia Mandiri.
- Lilik Pranata, Bangun Dwi Hardika, Yosi Vanesia, Yohanes Gokmaa Pangihutan, Sintya Agustina, Silvira Tidianes Indah Ningtyas, Ronaldo, Eugennia Sakanti Putri, Septi Astuti, Sinta Bella, Bela Novita, & Ade Paramitha. (2021a). *Manajemen Keperawatan " Pengellaan Ruang Rawat Inap Era Pandemi Covid 19.* Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Lilik Pranata, Bangun Dwi Hardika, Yosi Vanesia, Yohanes Gokmaa Pangihutan, Sintya Agustina, Silvira Tidianes Indah Ningtyas, Ronaldo, Eugennia Sakanti Putri, Septi Astuti, Sinta Bella, Bela Novita, & Ade Paramitha. (2021b). *Manajemen Keperawatan " Pengelolaan Metode Tim dan Latihan Manajemn Konflik.* Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Luluk Purnomo, Tri Nur Kristina, & Agus Santoso. (2019). *Gambaran Kepatuhan Perawat Dalam Pencegahan Risiko Jatuh.* 6(1), 55–58.
- M. Sobirin Mohtar, Yani. Maulini, & Sandi Suwardi. (2020). *Handover Shift perawat Melalui Komunikasi S.B.A.R Pada Pasien Risiko Jatuh: Studi Fenomologi.* 2(8), 342–352.
- Pranata, L., Rini, M. T., & Surani, V. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Kota Palembang.* 6(2), 44–51.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi.* Pustaka Belajar.
- Sri Gunarni & Abdul Aziz. (2021). *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Prosedur Pasien Risiko Jatuh di Rumah Sakit Dustira.* 2(1), 120–123.
- Supinganto, A, Hadi, I, & Rusiana, H.P. (2020). *Praktik Manajemen Keperawatan Teori dan Aplikasinya.* Pantera Publishing.
- Vera Sesrianty, Herlina Bahari Harahap, & Dia Resti DND. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Supervisi Dengan Penerapan Pengurangan Risiko Pasien Jatuh.* 11(1), 51–60.
- Wahyuningsih Safitri & Atiek Murharyat. (2018). *Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap dan Praktik Perawat Dalam Implementasi Patient Safety: Risiko Jatuh di RSUD Dr. Soehadi Priedjonegoro Sragen.* 4(1), 28–32.
- Yudi Hardianto, Rijal, & Fadhia Adliah. (2020). *Gambaran Efektivitas Penerapan Program Rehabilitasi Stroke Berbasis Rumah di Kota Makassar.* 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.210>